

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KEGIATAN ANALISIS MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KHAZANAH KECAMATAN GUBENG SURABAYA



Gambar 1. Kegiatan peneliti mengamati motorik kasar anak melakukan keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat



Gambar 2. Kegiatan peneliti mengamati motorik kasar anak membungkukkan badan ke depan

**DOKUMENTASI KEGIATAN ANALISIS MOTORIK KASAR ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK KHAZANAH KECAMATAN GUBENG SURABAYA**



Gambar 3. Kegiatan peneliti mengamati motorik kasar anak membungkukkan badan ke depan



Gambar 4. Kegiatan peneliti mengamati motorik kasar anak melakukan keseimbangan tubuh

**DOKUMENTASI KEGIATAN ANALISIS MOTORIK KASAR ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK KHAZANAH KECAMATAN GUBENG SURABAYA**



Gambar 5. Kegiatan peneliti mengamati motorik kasar anak



Gambar 6. Kegiatan peneliti mengamati motorik kasar anak

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK B TK KHAZANAH DALAM ANALISIS MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN

Lembar Wawancara Guru	
Pertanyaan Penulis	Hasil Wawancara Pengamatan Penulis
1. Apakah guru membuat area permainan dengan mengikuti petunjuk gambar berikut. Nantinya kotak-kotak tersebut disebut tangga?	Guru membuat area permainan dengan membuat lapangan bermain. Dalam memulai permainan dibutuhkan alat dan bahan permainan yang dapat digunakan dalam permainan seperti halnya dalam bermain yang dibutuhkan dalam permainan ini yaitu lapangan untuk membuat lapangan bermain tidak diperlukan tempat yang luas namun yang dapat digunakan membuat lapangan bermain. Dari hasil observasi penulis bahwa Guru membuat lapangan bermain menggunakan kapur yang dilapisi cat putih di atas semen. Lapangan ini berbentuk baju. Agar anak tidak terlalu lama dalam bermain Hal ini senada dari hasil wawancara dengan guru TK Khazanah bahwa untuk memulai dalam bermain yang pertama disiapkan yaitu lapangan bermain serta alat dan bahan yang mendukung dalam bermain. Serta fisik anak yang kuat agar dapat bermain dengan baik dan tidak ada cedera di bagian kaki.
2. Apakah guru menentukan giliran dengan cara hompimpa. Tiap peserta membawa satu pecahan genting yang disebut gacuk?	Guru menentukan giliran dengan cara hompimpa. Tiap peserta membawa satu pecahan genting yang disebut gacuk. Dari hasil observasi bahwa untuk menentukan giliran bermain tidak dengan cara hompimpa yaitu dengan cara anak berbaris dan maju satu per satu bermain setiap anak bermain persorangan. Dan membawa satu pecahan genting yang dilemparkan dikotak yang tersedia. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan guru Kelompok B TK Khazanah bahwa untuk menentukan giliran bermain tidak dengan hompimpa namun anak berbaris, anak yang baris dipaling depan yang mulai bermain duluan hingga anak yang paling belakang. Agar anak dapat tertib dalam bermain dan sabar menunggu gilirannya. Dalam bermain bahwa guru tidak menentukan giliran dengan cara hompimpa, namun anak berbaris membentuk barisan, barisan paling depan akan bermain terlebih

	dahulu sehingga anak yang belum mendapat giliran maka memperhatikan dan memberi semangat anak yang sedang bermain.
3. Apakah guru meminta anak dapat giliran pertama melemparkan gacuk yang paling awal. Jika gacuk mengenai garis atau keluar kotak maka gagal sehingga anak giliran nomor dua yang bermain?	Guru meminta anak dapat giliran pertama melemparkan gacuk yang paling awal. Dari hasil observasi penulis anak yang berbaris pertama melempar gacuk yang telah disediakan oleh guru pada kotak yang telah ditentukan yaitu kotak no 1 dan memulai bermain sebelum bermain guru mempraktekan cara bermain. Anak melempar gacuk yaitu kotak no 1 jika anak melempar tidak pada kotak no 1 anak mencoba melempar gacuknya hingga memasuki kotak no 1 . Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara guru kelompok B TK Khazanah bahwa dalam bermain anak melempar gacuk ke kotak yang telah ditentukan jika anak tidak berhasil melempar gacuk ke kotak yang telah ditentukan anak mencoba melempar gacuk hingga masuk ke kotak yang telah ditentukan. Dalam bermain anak akan melempar gacuk ke kotak yang telah ditentukan jika, gacuk tidak masuk dalam kotak yang telah ditentukan maka anak mencoba untuk melempar hingga kotak masuk ke kotak yang telah ditentukan.
4. Apakah guru memberitahukan Jika berhasil, peserta akan melangkah ke kotak ke dua karena kotak yang ada gacuknya tidak boleh dimasuki. Cara melangkahnya adalah menggunakan satu kaki atau ingkling dalam bahasa Jawa, kecuali kotak tertentu yang boleh menjatuhkan ke dua kakinya	Guru memberitahukan Jika berhasil, peserta akan melangkah ke kotak ke dua karena kotak yang ada gacuk nya tidak boleh dimasuki. Dari hasil observasi bahwa untuk bermain anak melangkah ke kotak nomor dua tidak boleh menginjak kotak nomor pertama yang ada gacuk nya dikarenakan kotak pertama tidak boleh diinjak. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara guru kelas B bahwa anak tidak boleh menginjak kotak nomor pertama yang ada gacuknya. Anak melewati kotak dengan cara melompati kotak yang ada gacuknya ini merupakan aturan permainan dalam bermain. Dalam bermain untuk anak tidak boleh menginjak kotak yang ada gacuknya. Anak melewati kotak itu dengan cara melompat ke kotak yang lain. Melompat dengan menggunakan kaki satu di kotak tertentu dan boleh mendarat dikotak tertentu.
5. Apakah guru meminta anak ketika sudah dekat dengan tangga pertama	Guru meminta anak ketika sudah dekat dengan kotak pertama yang ada gacuknya, anak akan mengambil gacuknya lalu melompat keluar area

<p>yang ada gacuknya, anak akan mengambil gacuknya lalu melompat keluar area permainan. Kemudian, anak akan melempar ketangga kedudukan bermain lagi sampai menyelesaikan semua tangga</p>	<p>permainan. Dari hasil observasi bahwa saat anak bermain pada anak yang sudah dekat dengan kotak pertama anak mengambil gacuknya lalu melompat keluar area permainan. Anak bermain melompati kotak dengan satu kaki. Dari hasil wawancara bahwa anak akan mengambil gacuknya lalu melompati kotak dan keluar permainan dan digantikan oleh teman yang lain untuk bermain.</p>
<p>6. Kemudian jika sudah selesai, anak akan melemparkan gacuknya sambil membelakangi area permainan. Jika gacuknya masuk di tangga, misalnya 4 maka tangga 4 akan menjadi sawahnya. Sawah ini sama sekali tidak boleh dimasuki oleh anak yang lain?</p>	<p>Guru memberitahu jika sudah selesai, anak akan melemparkan gacuknya sambil membelakangi area permainan. Dari hasil observasi bahwa anak tidak membelakangi area permainan anak hanya bermain hanya 1x putaran saja tidak berulang-ulang. Anak hanya mendapatkan kesempatan 1x bermain oleh guru dan digantikan anak yang lain untuk bermain. Hal ini senada dengan wawancara guru kelompok B bahwa anak hanya bermain 1 x putaran untuk bermain dan digantikan dengan anak lain untuk bermain. Karena agar semua anak mendapat giliran bermain.</p>
<p>7. Apakah guru menentukan siapa yang paling banyak memiliki sawah adalah pemenang?</p>	<p>Guru menentukan siapa yang paling banyak memiliki sawah atau petak adalah pemenang. Dari hasil observasi dalam bermain ini tidak ditentukan oleh guru yang paling memiliki sawah adalah pemenang. Dalam bermain yang diterapkan guru adalah dengan 1 kali anak mencoba bermain dalam 1 putaran. Dari hasil wawancara guru kelas B, bahwa anak hanya bermain 1 x putaran tidak berulang-ulang. Guru tidak menentukan anak yang memiliki sawah atau kotak dengan cara membelakangi lapangan bermain. Dan tidak menentukan anak yang kalah dan menang. Anak diberikan kesempatan hanya 1 x bermain dan mendapat giliran yang sama. Dalam bermain yang diterapkan guru bahwa guru tidak menentukan anak yang menang dan kalah atau memiliki banyak sawah atau kotak yang didapat anak dengan cara membelakangi lapangan bermain dan melempar gacuk, jika gacuk itu masuk ke kotak yang kita inginkan maka kotak itu akan menjadi kotaknya.</p>

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA 1

1. Nama : NA

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar NA dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Berkembang Sesuai Harapan“ dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “mulai berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar NA melalui bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 2

2. Nama : RM

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar RM dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Belum Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Belum Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar RM melalui bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 3

3. Nama : AA

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar AA dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Belum Berkembang” pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar AA melalui bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 4

4. Nama : WB

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar WB dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Berkembang Sangat Baik” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar WB dalam bermain yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 5

5. Nama : AK

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar AK dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Belum Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar AK dalam bermain yaitu “Belum berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 6

6. Nama : AR

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar AR dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Mulai Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sangat Baik” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar AR dalam bermain yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 7

7. Nama : GI

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar GI dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Berkembang Sesuai Harapan“ dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “ Mulai Berkembang “selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar GI dalam bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 8

8. Nama : FE

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar FE dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar FE dalam bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 9

9. Nama : MD

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar MD dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Berkembang Sangat Baik” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar MD dalam bermain yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 10

10. Nama : MZR

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar MZR dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang“ dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Belum Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar MZR dalam bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 11

11. Nama : KM

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar KM dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar KM dalam bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 12

12. Nama : JS

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar JS dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Berkembang Sesuai Harapan“ dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Berkembang Sesuai Harapan” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Berkembang Sesuai Harapan” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sangat Baik” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar JS dalam bermain yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 13

13. Nama : RI

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar RI dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Belum Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Mulai Berkembang” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar RI dalam bermain yaitu “Belum Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 14

14. Nama : AQ

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar AQ dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang” dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Belum Berkembang” selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Mulai Berkembang” dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sesuai Harapan “ sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar AQ dalam bermain yaitu “Mulai Berkembang”.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 15

15. Nama : RS

Tanggal : 3 Januari 2019

No.	Indikator Perkembangan Emosional	Nilai Indikator			
		4	3	2	1
1	Melempar benda mengenai sasaran ditentukan				✓
2	Keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat			✓	
3	Membungkukkan badan ke depan				✓
4	Memutar seluruh tubuh				

Keterangan:

1: BB (Belum Berkembang)

2: MB (Mulai Berkembang)

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tanggapan Peneliti:

Analisis motorik kasar RS dalam bermain pada tahap melempar benda mengenai sasaran yang telah ditentukan “Mulai Berkembang“ dan pada bagian keseimbangan tubuh dan mengangkat 1 kaki dengan cara melompat “Mulai Berkembang“ selanjutnya pada tahap membungkukkan badan ke depan “Berkembang Sesuai Harapan“ dan pada tahap memutar seluruh tubuh “Berkembang Sesuai Harapan” sehingga tingkat akhir pencapaian analisis motorik kasar RS dalam bermain yaitu “Berkembang Sesuai Harapan”.

Lampiran 5



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

Nomor : 633/KET/IL.3-FKIP/F/XII/2018

Perihal : Penelitian Skripsi

Yang terhormat

Kepala TK Khasanah

Jl. Kaliwaron No. 58 Surabaya

AssalamualaikumWr. Wb.

Dengan ini kami Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya menghadapkan mahasiswa :

Nama : Nur Wahyuni

NIM : 20151114063

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)

Pada kesempatan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsinya.

Adapun judul penelitian yang diambil adalah :

**"ANALISIS MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KHASANAH
KECAMATAN GUBENG SURABAYA"**

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Surabaya, 14 Desember 2018

Dekan,

Endah Hendarwati, SE., M.Pd

Lampiran 6



PAUD TERPADU TPA-KB-TK

KHAZANAH

ECCDC-RC "PUSPA ADI"

Jl. Kaliwaron 58 Surabaya, 031-5936705

Mengoptimalkan Kemampuan Serta
Menanamkan Aqidah/Akhlak
Kepada Anak Melalui 8 Sentra Bermain:

- ☑ Sentra Ibadah
- ☑ Sentra Main Peran (mikro dan makro)
- ☑ Sentra Bahan Alam
- ☑ Sentra Balok
- ☑ Sentra Persiapan
- ☑ Sentra Musik dan Olah Tubuh
- ☑ Sentra Seni dan Kreativitas
- ☑ Sentra Memasak

No : 25/TK.KH/I/2019

Hal : Keterangan

Kepada Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan surat No 633/KET/II.3-FKIP/F/XII/2018 tertanggal 14 Desember 2018 yang kami terima, tentang permohonan ijin pengambilan data penelitian oleh mahasiswa:

Nama : Nur Wahyuni

NIM : 20151114063

Judul penelitian : Analisis Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Khazanah
Kecamatan Gubeng Surabaya

Kami memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan pengambilan data penelitian yang diperlukan di lingkungan TK Khazanah. Pengambilan data dilakukan sejak 3 Desember 2018 hingga 19 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Surabaya, 25 Januari 2019



Ning W K Prastuti, M.Si

Lampiran 7

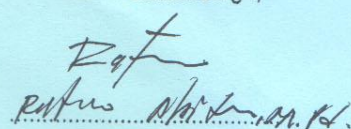
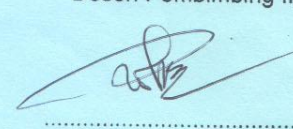
Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURWAHYUNI
 NIM : 20151114063
 Judul Skripsi : ANALISIS MOTORIK KASAR ANAK USIA
 5-6 TAHUN DI TK KHAZANAH KECAMATAN
 GUBENG KOTA SURABAYA
 Tanggal Pengajuan : 23-10-2019
 Pembimbing : 1. RATNO ABIDN, M.Pd.
 2. Drs. WAHONO, M.Si
 Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
29-10-2018	Bab 1	Ratn	
6-11-2018	Bab 1-2	Ratn	
14-11-2018	Bab 1-3	Ratn	
15-11-2018	Bab 1-3 / plagiat	Ratn	
21-11-2018	Bab 1-4	Ratn	
23-11-2018	Bab 4-5	Ratn	
31-12-2018	TEST SENPRO	Ratn	
21-1-2019	Revisi 4-5	Ratn	
22-1-2019	Revisi 4-5 lampiran	Ratn	
23-1-2019	TPP Persetujuan pembimbing	Ratn	

Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : 23-1-2019
 Keterangan : Bimbingan Telah Selesai
 Telah dievaluasi/diuji dengan nilai :

Dosen Pembimbing I, Surabaya, 23-1-2019
Dosen Pembimbing II,
 

Lampiran 8

Surat keterangan bebas Pinjam Perpustakaan

Lampiran 9



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD



Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : NURWAHYUNI
NIM : 20151114063
Program Studi : FKIP
Judul Skripsi : PG PAUD
ANALISIS MOTORIK KASAR DALAM PERMAINAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TIK KHAZANAH RECAMATAN
BUBENG KOTA SURABAYA

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

	Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>RATNO ABIDIN, M.Pd</u>		_____
2.	<u>Drs. WAHONO, M.Si</u>		<u>31-1-2019</u>
3.	<u>WARDAH SUWELAH, M.Pd</u>	_____	_____

Lampiran 10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

026/PB-UMS/EL/1/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Analysis of Gross Motor Skill on 5-6 Years Old Children in
Khazanah Kindergarten Gubeng, Surabaya.
Student's name : Nur Wahyuni
Reg. Number : 20151114063
Department : S1 PG PAUD

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 24 January 2019

Chair

Waode Hamsia, M.Pd

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nur Wahyuni dilahirkan pada tanggal 19 Maret 1974 di Surabaya, putri dari pasangan Almarhum Bapak Nuralim dan Almarhumah Ibu Sumiatin. Pendidikan Sekolah SD Diponegoro Surabaya, SMP Thamrin 1 Surabaya, SMEA Negeri 3 Surabaya.

Nur Wahyuni saat ini menempuh studinya di Universitas Muhammadiyah Surabaya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.